



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Ungaran, 29 Desember 2023

Nomor : 5571 / 68255
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : **Prakiraan Hujan Bulan Januari, Februari dan Maret 2024 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Januari 2024 di Jawa Tengah**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di –
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim dan dikaitkan dengan keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Januari, Februari dan Maret 2024 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang maka perlu kami sampaikan informasi sbb :

1. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Januari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Februari 2024 umumnya berkisar antara 301 – 500 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Maret 2024 pada umumnya berkisar antara 201 – 400 mm.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, penyakit blas dan kresak; pada tanaman jagung adalah penggerek tongkol dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman bawang merah adalah hama ulat bawang, trips, penyakit trotol dan embun buluk; dan pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, penyakit antraknose, busuk pangkal batang, virus, virus kuning dan layu fusarium. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1 dan lampiran 2.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau/hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk

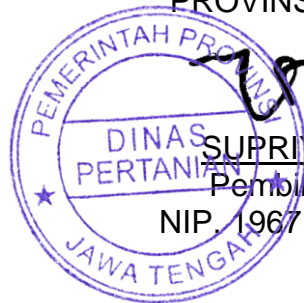
tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.

Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.

- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT PHP, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dan petani pengamat dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan/banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir/kekeringan dihibau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUPRIYANTO, SP, MP

Pembina Utama Muda

NIP. 19671023 199703 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Lampiran 1.

Beberapa OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Januari 2024 di Jawa Tengah

- 1) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi
 - **Penggerek Batang** : Kabupaten Cilacap, Klaten, Sragen, Pati, Batang, Pekalongan, Pemalang dan Brebes
 - **Tikus** : Kabupaten Cilacap, Sragen, Grobogan, Pati, Demak, Semarang, Batang dan Pekalongan
 - **HPP** : Kabupaten Cilacap, Banyumas, Pati dan Pemalang
 - **Burung** : Kabupaten Cilacap dan Banyumas
 - **Penyakit Blas** : Kabupaten Cilacap
 - **Penyakit Kresek/BLB** : Kabupaten Pati
- 2) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :
 - **Penggerek Tongkol** : Kabupaten Brebes
 - **UGF** : Kabupaten Boyolali, Grobogan, Kendal, Batang dan Brebes
 - **Ulat Grayak** : Kabupaten Pemalang
 - **Penyakit Bulai** : Kabupaten Grobogan
- 3) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Kacang Panjang, Terong, Pisang, Durian, Salak, Alpukat dan Duku) wilayah serangan meliputi :
 - **Jagung Manis**
Penggerek Tongkol dan Ulat Grayak : Kabupaten Brebes
 - **Kubis**
Ulat Daun : Kabupaten Magelang
Ulat Krop : Kabupaten Magelang dan Brebes
Akar Gada : Kabupaten Magelang
 - **Kentang**
Hama Trips dan Penggerek Umbi : Kabupaten Brebes
Busuk Basah Daun : Kabupaten Wonosobo, Magelang, Batang dan Pekalongan
Fusarium : Kabupaten Magelang

- **Tomat**
Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang
- **Bawang Merah**
Hama Ulat Bawang, dan Lain - lain (Janda Pirang) : Kabupaten Brebes
- **Cabai**
Lalat Buah : Kabupaten Banjarnegara, Magelang dan Semarang
Hama *Trips* : Kabupaten Banjarnegara dan Temanggung
Antraknose : Kabupaten Magelang dan Semarang
Penyakit Busuk Buah : Kabupaten Magelang
Virus : Kabupaten Banjarnegara
Virus Kuning : Kabupaten Magelang, Rembang, Semarang dan Temanggung
Layu Fusarium : Kabupaten Magelang, Semarang dan Temanggung
Kutu : Kabupaten Temanggung
- **Kacang Panjang**
Virus Kuning : Kabupaten Magelang
- **Terong**
Virus Kuning : Kabupaten Magelang
- **Bawang Daun**
Ulat Daun : Kabupaten Batang
- **Pisang**
Penyakit Layu Fusarium : Kota Salatiga.
Ulat Penggulung Daun : Kabupaten Batang
- **Durian**
Ulat Buah : Kota Salatiga
Penggerek Buah : Kabupaten Semarang
Ganggang Merah : Kabupaten Purworejo
- **Salak**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang
- **Alpukat**
Penggerek Ranting dan Penggerek Buah : Kota Salatiga
- Duku**
Ulat Buah : Kota Salatiga

Prakiraan Hujan pada Bulan Januari, Februari dan Maret 2024 di Jawa Tengah

1. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Januari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm, kecuali Kab. Jepara; sebagian besar wilayah Kab. Kudus; sebagian wilayah Kab. Batang, Banjarnegara dan Wonosobo; Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian selatan; Kab. Purbalingga dan Demak bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Banyumas dan Purworejo; sebagian wilayah barat Kab. Pati; sebagian wilayah tenggara Kab. Brebes; sebagian kecil wilayah Kota Semarang curah hujan >400 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Februari 2024 umumnya berkisar antara 301 – 500 mm, kecuali Kab. Rembang, Blora dan Grobogan; sebagian kecil wilayah Kab. Klaten, Sukoharjo, Demak, Semarang, Kebumen dan Banyumas; sebagian kecil wilayah utara Kab. Boyolali; sebagian kecil wilayah timur Kota Semarang; sebagian besar Kab. Pati dan Cilacap curah hujannya 201 - 300 mm. Sedangkan sebagian kecil Kab. Brebes, Tegal, Kudus dan Pati; sebagian wilayah Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian besar Kab. Batang dan Jepara curah hujannya > 500 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Maret 2024 pada umumnya berkisar antara 201 – 400 mm, kecuali Kab. Wonosobo, sebagian besar wilayah Kab. Banjarnegara; Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Batang bagian selatan; sebagian wilayah Kab. Purbalingga dan Temanggung; wilayah timur Kab. Karanganyar; wilayah tenggara Kab. Brebes dan sragen; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Semarang, Magelang, Kebumen dan Banyumas curah hujannya >400 mm.

4. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024

- 1) Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan Desember 2023 meliputi : Karimunjawa, Kota Pekalongan dan Kota Tegal; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Jepara, Pati dan dan Rembang bagian utara.

**Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Januari, Februari dan Maret 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Kota Magelang, Kab. Jepara, Kudus dan Rembang; sebagian besar Kab. Temanggung, Sragen; sebagian wilayah utara Kab. Cilacap; sebagian Kota Surakarta dan Tegal, Kab. Semarang, Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, Kendal, Demak, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Boyolali dan Blora; sebagian wilayah barat Kab. Kebumen; sebagian wilayah selatan Kota Salatiga; sebagian kecil wilayah Utara Kab. Banyumas dan Purbalingga.
Bawah Normal (BN)	Kab. Purworejo, Kota Pekalongan; sebagian besar Kab. Cilacap, Banyumas dan Purbalingga; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Semarang, Brebes, Tegal, Banjarnegara, Batang, Kendal, Wonosobo, Magelang, Grobogan, Boyolali, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo dan Blora; sebagian wilayah utara Kota Tegal dan Salatiga, Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian wilayah selatan Kab. Demak; sebagian wilayah barat Kab. Klaten; sebagian kecil Kab. Pati.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Jawa Tengah
Bawah Normal (BN)	Sebagian wilayah Kab. Cilacap; sebagian wilayah selatan Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purworejo dan sebagian kecil wilayah barat Kab. Banyumas.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	Sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Kendal, Pati, Rembang, Purworejo dan Kebumen.
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Jawa tengah
Bawah Normal (BN)	-

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari, Februari dan Maret 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024

KRITERIA	WILAYAH
201 – 300 mm	Kab. Blora dan Rembang; sebagian besar Kab. Klaten, Wonogiri, Grobogan dan Pati, sebagian wilayah Kab. Semarang, Cilacap, Karanganyar dan Sragen; sebagian wilayah tenggara Kab. Banyumas dan Purworejo; sebagian wilayah selatan Kab. Demak, Purbalingga dan Sukoharjo; sebagian wilayah barat daya Kab. Kebumen; sebagian wilayah timur Kota Semarang; sebagian wilayah utara Kota Salatiga; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Kudus; sebagian kecil wilayah barat laut Kab. Brebes; sebagian kecil wilayah Kab. Boyolali
301 – 400 mm	Kota Pekalongan, Tegal, Magelang, Surakarta; sebagian besar Kab. Kebumen, Brebes, Kendal, Temanggung dan Boyolali; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Semarang, Cilacap, Banyumas, Purworejo, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Tegal, Sukoharjo, Karanganyar dan Sragen; sebagian wilayah utara Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian wilayah selatan Kota Salatiga; sebagian wilayah timur laut Kab. Wonogiri; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Kudus; sebagian kecil Kab. Pati, Klaten dan Batang.
401 – 500 mm	Sebagian wilayah Kab. Kudus, Batang, Banjarnegara dan Wonosobo; Kab. Demak bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Banyumas, Purbalingga dan Purworejo; Sebagian wilayah selatan Kab. Jepara; sebagian wilayah tengah Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Pekalongan, Pati dan Kota Semarang.
>500 mm	Sebagian wilayah Kab. Jepara; Kab. Kudus bagian utara; Kab. Pemalang dan Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banjarnegara; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal dan Batang; sebagian kecil wilayah barat Kab. Pati; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

KRITERIA	WILAYAH
201 – 300 mm	Kab. Rembang, Blora dan Grobogan; sebagian kecil wilayah Kab. Klaten, Sukoharjo, Demak, Semarang, Kebumen dan Banyumas; sebagian kecil wilayah utara Kab. Boyolali; sebagian kecil wilayah timur Kota Semarang; sebagian besar Kab. Pati dan Cilacap.
301 – 400 mm	Kota Tegal, Magelang, Salatiga, dan Surakarta; Kab. Magelang dan Sragen; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara; sebagian kecil wilayah Kab. Pati, Kudus, Demak dan Batang; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Purbalingga dan Wonosobo; sebagian kecil wilayah utara Kab. Cilacap, Tegal dan Pemalang; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Banyumas, Kebumen, Purworejo, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Temanggung, Semarang dan Kendal.

401 – 500 mm	Kota Pekalongan; sebagian kecil wilayah barat Kab. Kendal, Batang dan Temanggung; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purbalingga dan Banyumas; sebagian kecil wilayah Kab. Karanganyar, Wonogiri, Pati, Jepara dan Demak; sebagian wilayah utara Kab. Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Kudus dan Pekalongan; sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo.
>500 mm	Sebagian kecil Kab. Brebes, Tegal, Kudus dan Pati; sebagian wilayah Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian besar Kab. Batang dan Jepara.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

KRITERIA	WILAYAH
201 – 300 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; Kab. Demak, Rembang dan Blora; sebagian besar wilayah Kab. Kudus, Pati, Grobogan, Klaten; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Boyolali, Jepara, Wonogiri, Purworejo, Kebumen dan Cilacap; Sebagian wilayah utara Kab. Tegal: sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Semarang, Sragen, Magelang dan Banyumas.
301 – 400 mm	Kota Salatiga, Surakarta dan Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Semarang, Sukoharjo, Magelang, Purbalingga dan Banyumas; sebagian wilayah Kab. Kendal, Jepara, Sragen, Wonogiri, Purworejo, Kebumen dan Cilacap; sebagian wilayah selatan Kota Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Kudus; sebagian kecil wilayah Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang dan Pati.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo dan Banjarnegara; sebagian wilayah Kab. Tegal dan Temanggung; sebagian wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Sragen, Magelang, Purworejo, Kebumen, Purbalingga dan Banyumas.
>500 mm	Sebagian wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; Kab. Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal, Pemalang dan Batang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purbalingga dan Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes.